Format dan aturan penulisan prosiding: Seminar nasional kewarganegaraan (Left, Bold, 13pt)

**Penulis Pertamaa,1\*, Penulis Keduab,2, Penulis Ketigac,3 (11 pt)**

a Nama institusi, kota institusi (9 pt)

b Nama institusi, kota institusi (9 pt)

c Nama institusi, kota institusi (9 pt)

1 email penulis 1; email penulis 2; email penulis 3

\* korespondensi penulis

**ABSTRAK**

Penulis diwajibkan untuk mengikuti panduan penulisan manuscript yang akan diterbitkan dalam Prosiding Seminar Nasional Kewarganegaraan. Format berkas manuskrip adalah Microsoft Word. Abstrak terdiri dari satu paragraf yang di dalamnya hanya boleh terdapat kata-kata dan lambang. Abstrak tidak boleh berisikan sitasi dalam bentuk apapun. Abstrak memuat penjelasan singkat mengenai isi manuscript seperti permasalahan utama, metode yang digunakan, dan hasil yang diperoleh. Panjang abstrak adalah 200-250 kata. Pada akhir abstrak terdapat kata kunci yang dituliskan maksimal 5 kata kunci. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Kata kunci: abstrak, format penulisan, kewarganegaraan, nasional, prosiding

**ABSTRACT**

Penulis diwajibkan untuk mengikuti panduan penulisan manuscript yang akan diterbitkan dalam Prosiding Seminar Nasional Kewarganegaraan. Format berkas manuskrip adalah Microsoft Word. Abstrak terdiri dari satu paragraf yang di dalamnya hanya boleh terdapat kata-kata dan lambang. Abstrak tidak boleh berisikan sitasi dalam bentuk apapun. Abstrak memuat penjelasan singkat mengenai isi manuscript seperti permasalahan utama, metode yang digunakan, dan hasil yang diperoleh. Panjang abstrak adalah 200-250 kata. Pada akhir abstrak terdapat kata kunci yang dituliskan maksimal 5 kata kunci. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Kata kunci: abstrak, format penulisan, kewarganegaraan, nasional, prosiding

*Copyright ©2019Universitas Ahmad Dahlan, All Right Reserved*

PENDAHULUAN

Bagian Pendahuluan sebaiknya mencakup latar belakang dari isu atau permasalahan serta urgensi penelitian, rasionalisasi, dan gap analisis dengan penelitian yang telah ada, sehingga dapat menunjukkan kebaharuan yang diberikan dalam ilmu pengetahuan. (yang membedakan dengan penelitian-penelitian yang lain). Tujuan dari penelitian harus tampak dengan jelas dalam bagian pendahuluan. Pendahuluan disajikan secara lugas, dan tidak lebih dari dua halaman. Tinjauan pustaka yang relevan dan pengembangan hipotesis (jika ada) dapat dimasukkan dalam bagian ini. Ketentuan melakukan sitasi (nama, tahun), dalam melakukan sitasi sangat ditekankan untuk menggunakan aplikasi reference manager seperti Mendeley, Zotero atau EndNote. Hal ini bertujuan untuk menghindari salah dalam melakukan sitasi dan menulis referensi di bagian akhir artikel.

Pergunakan istilah Pendahuluan untuk bagian pertama ini. Jenis huruf yang digunakan untuk menyusun pendahuluan adalah Calisto MT ukuran 11, line spasing 1sp. Format dan pedoman penyusunan manuskrip Prosiding dapat diunduh pada laman <http://ppkn.uad.ac.id/semnas1>

METODE

Bagian ini digunakan baik untuk artikel yang berasal dari hasil penelitian maupun kajian. Bagian metode untuk naskah hasil penelitian dapat memuat langkah-langkah atau prosedur yang dilakukan dalam pengumpulan data (teknik pengumpulan data) maupun analisis yang digunakan untuk memperoleh hasil, selain itu dapat memuat jumlah responden yang digunakan dalam penelitian. Penulisan rumus dapat menggunakan *equation* dengan mencantumkan sumber utama yang digunakan sebagai acuan. Artikel yang bersifat kajian (bukan hasil penelitian) dapat memuat alur berpikir dalam melakukan kajian, langkah-langkah dalam pengumpulan data (penggalian informasi), teknik analisis (jika ada), dan kriteria atau standar referensi yang digunakan untuk melakukan kajian secara kritis dan mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil dan pembahasan dalam satu kesatuan. Hasil dan pembahasan setidaknya dapat mencakup “what?” yang menyampaikan hasil atau temuan dari penelitian, data yang disajikan bukan data mentah, “why?” kajian saintifik dan terlihat adanya kaitan antara hasil yang diperoleh dengan konsep dasar; “what else?” bandingkan hasil penelitian anda dengan riset lain, disarankan untuk memberikan implikasi hasil penelitian baik dari teoritis maupun penerapan.



Gambar 1 Judul gambar

Cara menulis hasil dan pembahasan dilakukan secara langsung dengan mengulas secara tajam satu demi satu hasil penelitian yang diperoleh dengan didukung referensi yang relevan dan diutamakan dari sumber primer (jurnal). Hasil yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, gambar dan grafik (ketentuan penulisan pada informasi untuk author) untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal.

Tabel 1 Nama tabel

|  |  |
| --- | --- |
| Kepala tabel | Kepala tabel |
| Sub kepala tabel | Sub kepala tabel |
| konten | Kontena | konten |
| konten | Konten  | konten |

Sumber:

KESIMPULAN

Bagian ini menyajikan kesimpulan dari manuskrip yang ditulis. Kirimkan manuskrip yang telah sesuai dengan format dan pedoman ini melalui surel: ppkn@uad.ac.id dengan mencantumkan identitas diri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih digunakan untuk memberikan apresiasi kepada pihak-pihak yang berperan dalam penelitian/artikel, baik dalam bentuk support dana, perizinan, konsultan maupun tim yang berperan dalam membantu pengambilan data.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi referensi sesuai sitasi yang ada di dalam naskah publikasi. Referensi sumber primer (diutamakan jurnal) minimal 70% dari keseluruhan referensi yang digunakan dan terbitan 10 tahun terakhir. Jenis huruf Calisto MT, ukuran 10pt, dengan line spacing 1sp, spacing after 3pt (style “Referensi”). Ketentuan penulisan referensi secara alphabetis disesuaikan dengan format yang sudah ditentukan. Penulisan sebaiknya menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley. Format penulisan yang digunakan mengacu pada format APA 6th Edition (American Psychological Association).

Sebagai panduan dalam melakukan sitasi dan menuliskan daftar referensi dapat mempelajari link berikut:

* <http://flash1r.apa.org/apastyle/basics/index.htm?_ga=2.4551091.1894208228.1517201464-931692302.1508143966>
* <https://www.mendeley.com/guides/apa-citation-guide>
* <https://owl.english.purdue.edu/owl/resource/560/10/>
* <http://www.tandf.co.uk/journals/authors/style/reference/tf_apa.pdf>

cara menggunakan mendeley

<https://www.itc.nl/library/papers/Mendeley.pdf>

Arif, D.B. (2011). Optimalisasi Kepanduan Hizbul Wathan untuk Pendidikan Karakter Warga Negara Muda. *Seminar Nasional Pengembangan Pendidikan Karakter berbasis Kearifan Lokal* (hal. 30-45). Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Aulia, S.S. (2016). Pembentukan Wawasan Global Mahasiswa dalam Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan di FKIP Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal Civics,* 13 (2), 45-55.

Cogan, J.J. (1998). Citizenship Education for the 21st Century: Setting the Context. In J.J. Cogan & R. Derricott (Eds.), *Citizenship for the 21st Century: An International Perspective on Education* (hal. 1–20). London: Kogan Page.

Mulyana, D. & Rakhmat, J. (Eds.). (2006). *Komunikasi Antarbudaya: Panduan Berkomunikasi dengan Orang-orang Berbeda Budaya.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Owen, D. (2010). *Civic Education and Social Media Use.* Diunduh 27 Juni 2011, from Civiced: <http://new.civiced.org>

Rachbini, D.J. (2011). TKI, Pengangguran, dan Kemiskinan. *Media Indonesia*, 30 Juni, hal. 14.

Somantri, M.N. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Kerjasama Program Pascasarjana dan FPIPS UPI dengan PT Remaja Rosdakarya.

Winataputra, U.S. (2001). Jatidiri Pendidikan Kewarganegaraan. Disertasi. Bandung: Sekolah Pascasarjana UPI.